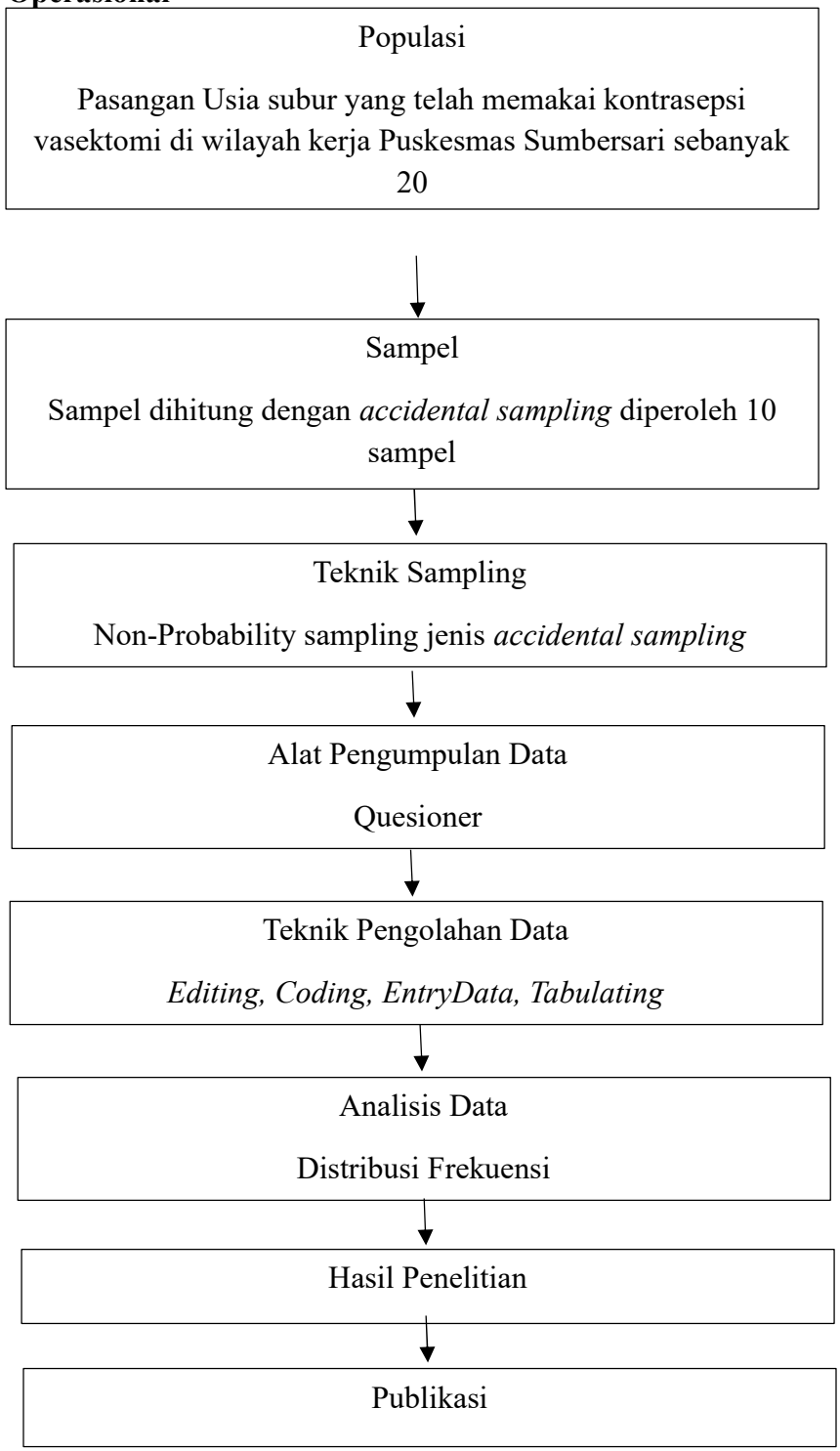
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif observasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriprif kuantitatif adalah pendekata penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena secara sistematis menggunakan data numerik untuk memperoleh pemahaman yang objektif dan terukur sehingga memberikan gambaran yang jelas dan terperinci tentang data yang telah dikumpulkan, yang dapat memudahkan interpretasi dan pengambilan keputusan yang didasarkan pada data yang ada (Suci Haryanti.2020). Desain ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor determinan (sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku) terhadap partisipasi kontrasepsi vasektomi pada pasangan usia subur (PUS)

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi yang dimanfaatkan dalam studi merupakan sekelompok objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis guna mendapatkan kesimpulan yang relevan.(Iba Zainuddin, 2021)

Penelitian ini berpijak pada data awal sebanyak 20 pengguna vasektomi yang diperoleh melalui instansi terkait. Guna memastikan akurasi dan relevansi data dengan kondisi riil, peneliti menindaklanjuti data tersebut melalui prosedur pengambilan data lapangan secara menyeluruh. Berdasarkan hasil skrining tersebut, ditemukan bahwa populasi yang benar-benar memenuhi kriteria penelitian berjumlah 10 orang. Reduksi jumlah ini disebabkan oleh adanya diskrepansi data lapangan, di antaranya subjek yang sudah tidak menetap di wilayah penelitian hingga kesalahan identifikasi pada pencatatan administratif sebelumnya, sehingga 10 orang inilah yang kemudian ditetapkan sebagai total populasi dalam penelitian ini

3.3.2 Sampel

Sampel adalah subset yang lebih kecil dan lebih mudah dikelola dari populasi yang lebih besar. Sampel mengandung karakteristik yang serupa dengan populasi yang lebih besar, yang memungkinkan penggunaannya dalam analisis statistik ketika populasi terlalu besar untuk mengakomodasi seluruh anggota atau pengamatan yang mungkin ada.(Iba Zainuddin, 2021). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel

yang digunakan adalah *accidental sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan responden yang secara kebetulan ditemui oleh peneliti dan memenuhi kriteria sebagai responden.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan di mana siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti atau tersedia selama periode penelitian dapat digunakan sebagai sampel apabila dipandang cocok sebagai sumber data (Iba Zainuddin, 2021). Dalam pelaksanaannya di wilayah kerja Puskesmas Sumbersari, peneliti pada awalnya mengidentifikasi sebanyak 20 calon responden yang secara kebetulan ditemui dan teridentifikasi dalam pendataan awal. Namun berdasarkan hasil pengambilan data tersebut, dari 20 calon responden yang ditemui, peneliti menetapkan sampel akhir sebanyak 10 responden yang benar-benar memenuhi kriteria inklusi, yaitu pria yang secara klinis dan administratif telah menjalani prosedur kontrasepsi vasektomi (MOP). Sebanyak 10 orang lainnya tidak diikutsertakan dalam analisis data karena tidak memenuhi kriteria inklusi utama tersebut.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

(1) PUS yang suaminya telah melakukan vasektomi

(2) Bersedia menjadi Responden

3.4.2 Kriteria Eksklusi

(1) Responden yang tidak hadir

(2) Responden yang tidak mengisi kuisioner secara lengkap

3.5 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya

3.5.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variable penelitiannya adalah Faktor-faktor determinan berdasarkan *Theory of Planned Behavior (TPB)*:

X_1 : Sikap terhadap vasektomi

X_2 : Norma subjektif

X_3 : Persepsi kontrol perilaku

3.6 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Hasil	Skala
1	Sikap terhadap Vasektomi (X_1)	Respon atau penilaian individu terhadap vasektomi sebagai metode kontrasepsi pria	1. Pengetahuan tentang vasektomi 2. Persepsi manfaat vasektomi 3. Persepsi risiko atau efek samping 4. Keyakinan pribadi dan penerimaan terhadap vasektomi	Kuesioner (Skala Likert)	1. Favorable Jika : Total skor ≥ 60% dari skor maksimum 2. Un favorable Jika : Total skor < 60% dari skor maksimum	Nominal
2	Norma Subjektif (X_2)	tekanan sosial atau dukungan dari orang-orang di sekitarnya (istri, keluarga, tokoh masyarakat, teman) untuk berpartisipasi	1. Dukungan istri terhadap vasektomi 2. Dukungan keluarga (orang tua/kerabat) 3. Pengaruh social budaya daerah	Kuesioner (Skala Likert)	1. Favorable Jika : Total skor ≥ 60% dari skor maksimum 2. Un favorable Jika : Total skor < 60% dari	Nominal

		dalam vasektomi.			skor maksimum	
3	Persepsi Kontrol Perilaku (X_3)	Persepsi individu mengenai kemampuan dan kemudahan untuk berpartisipasi dalam vasektomi, serta hambatan yang dirasakan.	1. Ketersediaan layanan vasektomi 2. Kemudahan akses ke fasilitas KB 3. Hambatan biaya atau waktu	Kuesioner (Skala Likert)	1. Favorable Jika : Total skor ≥ 60% dari skor maksimum 2. Un favorable Jika : Total skor < 60% dari skor maksimum	Nominal

Tabel 3. 1Definisi Operasional

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sumbersari

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dan penyusunan skripsi ini dimulai dari bulan Januari sampai dengan April 2026

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kuantitatif adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan ilmiah dan metode statistik untuk mengukur variabel-variabel tertentu dalam suatu populasi, sehingga diperoleh hasil yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.(Ishak Syamsul, 2019)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner skala likert. Kuesioner ini menggunakan skala likert untuk mengukur tingkat persetujuan responden atau ketidak setujuan terhadap suatu pernyataan. Dimana terdapat 10 pernyataan menegani sikap, 4 pernyataan mengenai norma subjektif dan 6 pernyataan mengenai *perceived control behavior*.

2) Uji Validitas

Pada penelitian ini teknik uji validitas menggunakan korelasi Bivari Pearson *(Product Moment Pearson*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total. Kriteria pengujian adalah apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5%, maka item pertanyaan dinyatakan valid. Dengan jumlah responden uji coba sebanyak 12 orang, maka nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0,576

Kuesioner dalam penelitian ini telah melalui uji validitas kontruk *(Construct Validity)*, yaitu validitas yang menunjukkan bahwa setiap item telah sesuai dengan definisi operasional variabel yang diukur. Untuk menguji validitas konstruksi,

peneliti dapat menggunakan analisis faktor eksploratori atau analisis faktor konfirmatori untuk memeriksa apakah item-item instrumen saling berhubungan sebagaimana diharapkan. Uji validitas dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden di luar lokasi penelitian utama.

Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan P01 sampai P20 memiliki nilai r hitung di atas r tabel (0,576). Nilai r hitung terendah adalah 0,578 (pada item P13) dan nilai tertinggi adalah 0,902 (pada item P11). Karena seluruh r hitung lebih besar dari 0,576 dan nilai signifikansi berada di bawah 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid dan layak digunakan untuk penelitian.

3) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh manus kuesioner yang diajukan dapat memberikan hasil yang tidak berbeda. jika dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama pada waktu yang berlainan. Untuk mengukur reliabilitas kuesioner dapat digunakan rumus *Alfa Cronbach* (Perhitungan uji reliabilitas skala diterima, jika perhitungan r hitung > tabel 5%. Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti setelah melakukan uji validitas. Diketahui r tabel pada taraf signifikan 5% berdasarkan jumlah responden yaitu 0,576. Hasil uji reliabilitas mendapatkan hasil *Alfa Cronbach* 0.955

3.9 Metode Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan kuisioner skala likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial. Terdapat dua bentuk pernyataan dalam skala likert, yaitu bentuk pernyataan positif untuk mengukur skala positif, dan bentuk pernyataan negatif untuk mengukur skala negatif. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1; sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. (Pranatawijaya Viktor Handrianus, 2019)

Dikatakan *Favorable* Dimana hasil dari kuisioner adalah jika total skor ≥ 60% dari skor maksimum dan *Unfavorable* jika total skor < 60% dari skor maksimum

Cara pengumpulan data yang akan dilakukan, meliputi :

4) Persiapan

(1) Peneliti melakukan perizinan kepada Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi Kebidanan Jember dengan nomor PP.06.02/F.XIII/210/2026

(2) Mengajukan Uji Etik ke Kementrian Kesehatan Malang sebelum melakukan pengambilan data penelitian

(3) Meneruskan surat permohonan dari Akademik dengan nomor PP.06.02/F.XIII/210/2026 ke BAKESBANGPOL

(4) Meneruskan surat perizinan dan persetujuan penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember dengan nomor 074/0232/415/2026 ke Dinas Kesehatan Jember

(5) Peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan Jember dengan nomor 000.9.2 /1218/ 35.09.311 /2026 dan surat etik penelitian dari KEPK Poltekks Malang dengan nomor No.DP.04.03/F.XIII.31/0066/2026

(6) Peneliti memberikan kedua surat tersebut kepada Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember dan mendapat perizinan puskesmas dengan nomor No.400.7.22.2/1182/35.09.311.07/2026

(7) Setelah perizinan terpenuhi, selanjutnya peneliti melakukan survey awal ke Puskesmas sumbersari yang kemudian diarahkan kepada pihak PLKB Sumbersari

5) Pelaksanaan

(1) Peneliti menyiapkan perlengkapan yang digunakan meliputi, lembar *informed concent*, kuisioner dan alat tulis

(2) Peneliti melakukan kunjungan *door to door* dari tanggal 15-22 April 2026 untuk melakukan pengambilan data dengan menuju ke rumah ketua RT setempat terlebih dahulu

(3) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan memohon bantuan untuk diarahkan ke rumah responden

(4) Peneliti meminta izin penelitian dengan mengisi *informed concent* kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi

(5) Peneliti meminta responden untuk mengisi lembar kuisioner yang telah disiapkan

6) Evaluasi

Peneliti melakukan cek kembali kelengkapan data kemudian melakukan pengolahan data menggunakan program computer.

3.10 Metode Pengolahan Data

Data yang sudah di peroleh kemudian akan diolah sesuai dengan tahap sebagai berikut:

1) Editing

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah megolah data sehingga sifatnya menjadi jelas. Peneliti memeriksa seluruh butir pernyataan dalam kuesioner (Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Perilaku). Peneliti memastikan tidak ada jawaban yang terlewatkan oleh responden agar tidak terjadi data hilang (*missing data*) yang dapat memengaruhi validitas hasil persentase.

2) Coding

Coding merupakan pemberian kode pada tiap data yang termasuk dalan kategori yang sama. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisa data. Tata cara dalam pemberian kode adalah sebagai berikut :

(1) Memberi nomor pada setiap lembar kuisioner yaitu responden ke-1 diberi nomor 1, respondek ke-2 diberi nomor 2, begitu seterusnya.

(2) Usia

1) 35- 49 tahun diberi kode 1
2) >50 tahun diberi kode 2

(3) Pendidikan terakhir

3) SD diberi kode 1
4) SMP diberi kode 2
5) SMA diberi kode 3
6) Perguruan tinggi diberi kode 4

(4) Status pernikahan

1) Menikah diberi kode 1
2) Cerai deberi kode 2

(5) Pernikahan Keberapa

1) Ke-1 diberi kode 1

2) Ke- 2 diberi kode 2

(6) Jumlah Anak

1) Jumlah anak 1 diberi kode 1

2) Jumlah anak 2 diberi kode 2

3) Jumlah anak 3 diberi kode 3

4) Jumlah anak 4 diberi kode 4

5) Jumlah anak 5 diberi kode 5

(7) Lama Mop

1) <5 tahun diberi kode 1

2) ≥ 5 tahun diberi kode 2

(8) Tempat MOP

1) Rs Balung diberi kode 1

2) Rs dr.Soebandi diberi kode 2

3) Rs Kaliwates diberi kode 3

4) RS Bondowoso diberi kode 4

5) VA Hospital LA diberi kode 5

(9) Scoring untuk memberikan nilai jawaban kuesioner yaitu :

1. Pernyataan Positif :

   SS : 5

   S : 4

   R : 3

   TS : 2

   STS : 1

2. Pernyataan Negatif :

   SS : 1

   S : 2

   R : 3

   TS : 4

STS : 5

(10) Scoring total pernyataan (Sikap, Norma Subjektif, *Perceived Control Behavior*) :

1. Favorable : 1
2. Un favorable : 2

3) Entry Data

Data dari jawaban responden yang telah dikodekan dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer. Setelah semua kuesioner terisi secara lengkap dan akurat, serta melalui proses pengkodean, langkah berikutnya adalah *entry data* agar dapat dianalisis. Pemrosesan ini dilakukan oleh peneliti melalui *entry data* dari quesioner ke dalam paket program komputer, yaitu SPSS.

4) Tabulasi

Data yang telah diberikan kode kemudian dimasukkan dalam tabel. Lalu hasilnya akan disajikan secara deskriptif menggunakan tabel distribusi yang kemudian dikonfirmasi dalam bentuk presentase dan narasi. Setelah data di dalam tabel distribusi, frekuensi, kemudian data dipresentasikan dan dianalisa.

3.11 Analisa Data

Analisa data adalah upaya untuk mencari dan menata secara sistematis hasil observasi, wawancara maupun hasil lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan menyajikannya dalam temuan bagi orang lain.

1) Analisis Univariat

Dilakukan untuk melihat gambaran karakteristik dari responden (usia, pendidikan terakhir,status, pernikahan keberapa, jumlah anak hidup, lama MOP, tempat MOP, faktor determinan). Diketahui rumus distribusi frekuensi sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} x100\%$$

Keterangan :

P : persentase

f : frekuensi/jumlah jawaban responden

n : jumlah responden

(1) Data Umum

Data umum mendeskripsikan tiap – tiap variabel yang digunakan dalam penelitian adapun variabel yang dianalisis:

a) Usia

Data usia dalam penelitian ini dibagi menjadi : 35-49 tahun dan >50 tahun

b) Pendidikan terakhir

Data Pendidikan dalam penelitian ini dibagi menjadi : SD, SMP, SMA, Perguruan tinggi

c) Status pernikahan

Data status dalam penelitian ini dibagi menjadi : Menikah dan cerai

d) Pernikahan keberapa

Data pernikahan keberapa dalam penelitian ini dibagi menjadi : pernikahan ke-1, pernikahan ke-2 dan seterusnya

e) Lama MOP

Data lama MOP dalam penelitian ini dibagi menjadi : 1-5 tahun, 6-10 tahun dan lebih dari 10 tahun

f) Tempat MOP

Data tempat MOP dalam penelitian ini adalah : RS dr. Soebandi, RS Kaliwates, RS Bondowoso, RS Balung, dan *VA Hospital LA*

(2) Data Khusus

Data khusus yaitu data yang berfokus pada variabel penelitian yaitu faktor determinan kontrasepsi vasektomi berdasarkan *theory of planned behavior* :

a. Sikap

Data sikap dalam penelitian ini dibagi menjadi *favorable* dan *unfavorable*. Disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

b. Norma subjektif

Data norma subjektif dalam penelitian ini dibagi menjadi *favorable* dan *unfavorable*. Disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

c. Perceived control behavior

Data *perceived control behavior* dalam penelitian ini dibagi menjadi *favorable* dan *unfavorable*. Disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi

3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan norma atau standar aturan perilaku yang harus dilaksanakan dan yang tidak boleh dilakukan oleh peneliti tentang baik buruknya cara penulisan ilmiah (Susanto & Suryani, 2024). Maka peneliti menekankan pada masalah etika yaitu :

1) Informed Consent

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai dengan judul penelitian dan manfaat penelitian. Bila responden menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghornati hak – hak responden.

2) *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan tidak mencantumkan nama pada lembar dan alat ukur serta hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data ataupun hasil penelitian yang akan di sajikan.

3) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan atau *confidentiality* merupakan pemberian jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang telah diperoleh dijamin oleh penelliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkantentang hasil penelitian.